

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan pendekatan laba rugi dan nilai tambah dengan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM. Dan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank syariah berdasarkan pendekatan laba-rugi dan nilai tambah secara keseluruhan. Penelitian ini mengambil sampel dari laporan keuangan selama periode 9 tahun yaitu dari 2009-2017 yang diperoleh dari www.bankmuamalat.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji beda *independent sampel t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, ROE, dan NPM pada tahun 2009-2017 menunjukkan antara *income statement approach* dan *value added approach* terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada rasio NPM antara metode *income statement approach* dan *value added approach* tidak terdapat perbedaan. Tetapi jika dilihat dari keseluruhan tingkat probabilitas menunjukkan adanya perbedaan antara *income statement approach* dan *value added approach*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya terbatas satu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu tiga tahun (2009-2017) sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

5.3 Saran

1. Adanya *Value Added Approach* telah memberikan informasi yang lebih jelas bagi pemakai laporan keuangan. *Value Added Approach* memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian bagi hasil yang diperoleh oleh bank. Oleh sebab itu, ada baiknya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk bersedia menerbitkan *Value Added Approach* sebagai tambahan laporan keuangan yang diterbitkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Selain itu peneliti yang akan datang juga menambah jangka waktu tahun analisis agar lebih tahu besar peningkatan atau penurunan dari masing-masing rasio.